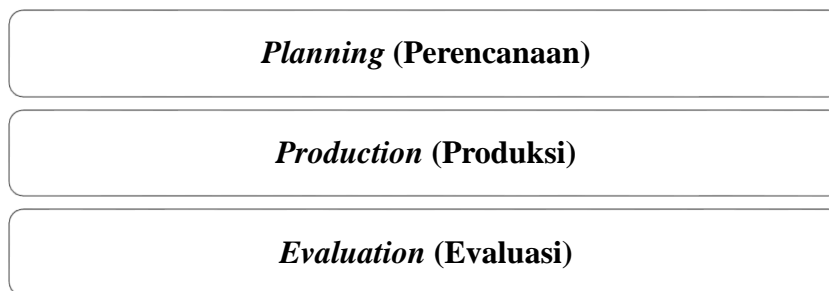


BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu PPE (*Planning, Production, Evaluation*). Model penelitian PPE (*Planning, Production, Evaluation*) merupakan model penelitian desain pembelajaran yang sistematis namun hanya dilakukan sampai pada *expert judgement* produk.



Gambar 3.1 Model Penelitian PPE

Penjelasan langkah-langkah penelitian PPE, sebagai berikut:

1. *Planning* (Perencanaan)

Tahap perencanaan ini berisi kegiatan perencanaan produk yang akan dibuat dengan tujuan tertentu. Pada tahap ini peneliti menetapkan produk apa yang akan dikembangkan berdasarkan analisis kebutuhan yang dilakukan melalui studi pendahuluan.

2. *Production* (Produksi)

Tahap produksi ini berisi kegiatan membuat atau mengembangkan produk sesuai dengan rencana. Rancangan-rancangan yang sudah disusun sebelumnya, kemudian dibuat menjadi sebuah produk.

3. *Evaluation* (Evaluasi)

Tahap evaluasi ini didapatkan setelah melakukan kegiatan uji kelayakan yang dilakukan oleh ahli (*expert judgment*), sehingga *job sheet* yang telah dikembangkan dinyatakan layak untuk digunakan. Tahap ini dilakukan guna mengetahui kekurangan atau kelemahan produk berdasarkan masukan para ahli.

3.2. Partisipan

Partisipan pada penelitian ini yaitu Guru mata pelajaran *food and beverage service*, peserta didik, serta validator yang melakukan *expert judgment*. Adapun rincian validator dalam penelitian ini yaitu dua orang ahli pembelajaran atau kurikulum dan tiga orang ahli materi Akomodasi Perhotelan dan Tata Hidang.

3.3. Instrumen Penelitian

Bentuk instrumen penelitian yang digunakan sebagai berikut:

1. Pedoman Wawancara

Analisis kebutuhan melalui pengamatan dan wawancara dilakukan pada saat peneliti menjalani kegiatan PPLSP di SMKN 9 Bandung. Wawancara dilakukan kepada peserta didik dan guru mata pelajaran *food and beverage service* untuk memperoleh data tentang ketersediaan media pembelajaran berupa *job sheet* dalam melaksanakan praktik mata pelajaran *food and beverage service* khususnya *table set up*. Wawancara lanjutan dengan guru mata pelajaran *food and beverage service* dilakukan secara daring (*online*).

2. Studi Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk menggali informasi dan data yang berhubungan dengan penelitian ini. Data tersebut berupa *job sheet* yang sudah ada, kurikulum, silabus mata pelajaran *food and beverage service*, serta materi-materi yang berhubungan dengan *job sheet* yang akan dibuat.

3. Format Validasi

Format validasi *expert judgment* diisi oleh validator. Uji kelayakan dilakukan menggunakan Lembar validasi digital. Format ini digunakan untuk mengetahui kelayakan dari pengembangan *job sheet table set up* pada praktik *food and beverage service* berbasis *standard operating procedure* di SMK Akomodasi Perhotelan.

3.4. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang dilakukan dalam pengembangan *job sheet table set up* pada praktik *food and beverage service* berbasis *standard operating procedure* di SMK Akomodasi Perhotelan, sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini peneliti membuat perencanaan atau gambaran dari masalah yang terdapat di lapangan pada saat peneliti melakukan kegiatan PPLSP agar

mengetahui tindak lanjut dari penelitian ini. Penelitian dilakukan melalui studi dokumentasi dan wawancara kepada peserta didik guru mata pelajaran *food and beverage service*, untuk mendapatkan informasi tentang *job sheet* yang biasa digunakan untuk praktik.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini, peneliti melakukan penelitian untuk mendapatkan data-data yang diperlukan supaya dapat menyelesaikan permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya. Penelitian dilakukan melalui tahapan sebagai berikut:

a. Wawancara

Wawancara dilakukan kepada sepuluh peserta didik dan satu Guru mata pelajaran *food and beverage service* pada saat peneliti melaksanakan kegiatan PPLSP di SMKN 9 Bandung, serta wawancara lanjutan dilakukan melalui daring (*online*).

b. *Expert judgment*

Expert judgement dilakukan oleh ahli materi dan ahli kurikulum pembelajaran menggunakan lembar validasi digital guna melakukan penilaian terhadap kelayakan *job sheet table set up* pada praktik *food and beverage service* berbasis *standard operating procedure*.

3. Tahap Penyelesaian

Tahap penyelesaian ini dilakukan dengan mengumpulkan data mengenai pengembangan *job sheet table set up* pada praktik *food and beverage service* berbasis *standard operating procedure* yang telah diperoleh dari berbagai tahap sebelumnya dan kemudian diolah. Tahap ini terdiri dari melakukan pembuatan *job sheet* dan melakukan *expert judgment* oleh para ahli melalui lembar validasi digital.

3.5. Analisis Data

Tahap selanjutnya yang dilakukan oleh peneliti setelah semua data terkumpul adalah tahap analisis data. Analisis data yang dilakukan peneliti berdasarkan analisis kualitatif secara interaktif, terdiri dari empat komponen yang saling berinteraksi yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan verifikasi atau kesimpulan.

1. Reduksi Data (*Data reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, dan memfokuskan pada hal-hal penting. Data yang diperoleh kemudian ditulis dalam bentuk laporan atau data yang terperinci. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran lebih jelas.

2. Penyajian Data (*Data display*)

Langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Teknik penyajian data dalam penelitian ini bersifat naratif untuk mengetahui secara keseluruhan hasil dari reduksi data. Selain itu, penyajian data berupa bagan, tabel, ataupun grafik akan peneliti sajikan apabila diperlukan dalam proses penyajian data.

3. Kesimpulan atau Verifikasi

Verifikasi atau penarikan kesimpulan dilakukan sepanjang penelitian berlangsung. Setelah data terkumpul dan memadai maka dapat diperoleh kesimpulan sementara. Dan setelah data sudah lengkap maka dapat diperoleh kesimpulan akhir.

3.6. Pengolahan Data

1. Presentase data

Pengolahan data dalam penelitian ini yaitu menghitung persentase jawaban dari validator dalam format validasi dengan tujuan untuk melihat nilai frekuensi jawaban. Rumus yang digunakan untuk persentase validasi adalah sebagai berikut:

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Total Skor}}{\text{Total Maksimum Skor}} \times 100\%$$

2. Penafsiran Data

Penafsiran data dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai kevalidan *job sheet* setelah melakukan *expert judgment*. Penafsiran data yang digunakan dalam validasi yaitu kriteria kualifikasi penilaian sebagai berikut (Sugiyono, 2016):

Tabel 3.1 Kriteria Kualifikasi Penilaian

No	Kriteria Penilaian (%)	Tingkat Validasi
1	81-100	Sangat layak tanpa revisi
2	61-80	Layak dengan revisi
3	41-60	Cukup layak dengan banyak revisi
4	21-40	Tidak layak

Kriteria Kualifikasi Penilaian disesuaikan dengan penelitian yang dilakukan, berikut keterangannya:

- 81% - 100% *Job sheet table set up* pada praktik *food and beverage service* berbasis *standard operating procedure* yang telah dibuat sangat layak tanpa revisi.
- 61% - 80% *Job sheet table set up* pada praktik *food and beverage service* berbasis *standard operating procedure* yang telah dibuat layak dengan revisi.
- 41% - 60% *Job sheet table set up* pada praktik *food and beverage service* berbasis *standard operating procedure* yang telah dibuat cukup layak dengan banyak revisi.
- 21% - 40% *Job sheet table set up* pada praktik *food and beverage service* berbasis *standard operating procedure* yang telah dibuat tidak layak digunakan.

Assyifa Zikra Nadzira, 2020

PENGEMBANGAN JOB SHEET TABLE SET UP PADA PRAKTIK FOOD AND BEVERAGE SERVICE BERBASIS STANDARD OPERATING PROCEDURE DI SMK AKOMODASI PERHOTELAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu